

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah dan Pembatasan	5
1.2.1 Masalah	5
1.2.1.1 Kedudukan Masalah	6
1.2.1.2 Pentingnya Masalah	9
1.2.2 Pembatasan Masalah	10
1.2.2.1 Rumusan Masalah	10
1.2.2.2 Fokus Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Keluaran Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Kegunaan Keluaran Penelitian	14
1.4 Kesesuaian Paradigma	15
1.4.1 Kesesuaian Paradigma dengan Fokus Masalah ...	16
1.4.2 Kesesuaian Paradigma dengan Teori	17
1.5 Anggapan Dasar	19
1.6 Definisi Operasional	20
1.7 Metode dan Langkah-langkah Penelitian	24

1.7.1 Tahap Penelitian Struktur	26
1.7.2 Tahap Penelitian Komparatif Sinkronis	30
1.7.3 Tahap Penyiapan Bahan untuk Silabik	32
BAB II PRINSIP-PRINSIP: BAHASA DAN KEBUDAYAAN, STRUKTUR	
BAHASA, ANALISIS KONTRASTIF, DAN MUATAN LOKAL	34
2.1 Bahasa dan Kebudayaan Masyarakat Penuturnya	35
2.1.1 Bahasa dan Manusia	35
2.1.2 Bahasa dalam Konteks Sosial	39
2.1.3 Hubungan antara Bahasa dan Kebudayaan	42
2.2 Struktur Bahasa	45
2.2.1 Unsur-unsur yang Menjadi Komponen Struktur Suatu Bahasa	45
2.2.2 Perkembangan Teori Linguistik	48
2.2.2.1 Teori Linguistik Tradisional	50
2.2.2.2 Teori Linguistik Struktural	54
2.2.2.3 Teori Linguistik Transformasional ..	61
2.3 Linguistik Kontrastif	67
2.3.1 Hakekat Analisis Kontrastif	67
2.3.2 Manfaat Analisis Kontrastif	68
2.3.3 Hipotesis Analisis Kontrastif	70
2.3.4 Kritikan Terhadap Analisis Kontrastif dan Sikap yang Diambil	73
2.3.4.1 Kritikan	73
2.3.4.2 Sikap yang Diambil	74
2.4 Pendidikan dan Pengajaran Bahasa di Indonesia	76
2.4.1 Beberapa Landasan	76
2.4.2 Tujuan Pendidikan dan Pengajaran Bahasa di Indonesia	78

2.4.3 Kurikulum dan Bahan Pengajaran bahasa Indonesia	82
2.5 Muatan Lokal	86
2.5.1 Latar Belakang dan Tujuan	86
2.5.2 Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	89
2.5.3 Petunjuk Penerapan Muatan Lokal	90
2.5.4 Interpretasi	91

BAB III KEBUDAYAAN MASYARAKAT DAWAN DAN KAITANNYA DENGAN

PENGAJARAN BAHASA INDONESIA	93
3.1 Struktur Kebudayaan Masyarakat Dawan	93
3.1.1 Sejarah Singkat Suku Dawan	93
3.1.2 Sistem Kemasyarakatan	97
3.1.2.1 Kelompok Masyarakat dalam Suku Dawan	97
3.1.2.2 Sistem Palapisan Masyarakat	98
3.1.2.3 Sistem Sapaan dan Sikap Komunikasi	102
3.1.3 Adat Tradisional	103
3.1.3.1 Daur Hidup Masyarakat Suku Dawan ..	103
3.1.3.2 Sistem Religius dan Pantangan umum ..	110
3.1.3.3 Mata Pencaharian	113
3.1.4 Aspek-aspek Seni Budaya Masyarakat Dawan ..	116
3.1.4.1 Seni Tari	116
3.1.4.2 Seni Musik dan Lagu	116
3.1.4.3 Seni Lukis dan Pahat	117
3.1.4.4 Seni Kerajinan Tangan	118
3.1.4.5 Seni Kaligrafi	123
3.1.4.6 Seni Sastra	127

3.2 Kebudayaan Suku Dawan dan Pengajaran Bahasa	
Indonesia	134
3.2.1 Sikap dan Situasi Kebahasaan	136
3.2.1.1 Sikap Masyarakat Dawan Terhadap Bahasa	136
3.2.1.2 Situasi Kedwibahasaan	140
3.2.2 Hubungan antara Kebudayaan dengan Struktur Bahasa	143
3.2.3 Kebudayaan Sebagai Bahan Muatan Lokal ...	145
3.2.3.1 Apresiasi Sastra dan Budaya	146
3.2.3.2 Pragmatik	148
BAB IV STRUKTUR BAHASA INDONESIA	150
4.1 Struktur Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Dasar	150
4.1.1 Gambaran Umum Isi Tiap Aspek dalam Kurikulum Sekolah Dasar	151
4.1.2 Tabulasi Unsur Ketatabahasaan dalam Kurikulum Sekolah Dasar...:	158
4.1.3 Kerangka Struktur Bahasa Indonesia yang Menjadi Muatan Kurikulum Sekolah Dasar	166
4.2 Relevansi Struktur Bahasa Indonesia dalam Kuri- kulum Pendidikan Dasar dengan Tata Bahasa Indo- nesia	171
4.2.1 Persoalan Tata Bahasa Indonesia	171
4.2.2 Relevansi Fonologi ,	173
4.2.3 Relevansi Morfologi	174
4.2.4 Relevansi Sintaksis	175

BAB V STRUKTUR BAHASA DAWAN	177
5.1 Fonologi	177
5.1.1 Fonem Bahasa Dawan dan Grafemnya	177
5.1.1.1 Fonem Vokal	177
5.1.1.2 Fonem Konsonan	181
5.1.1.3 Diftong dan Gugus Konsonan	186
5.1.2 Variasi Fonem dalam Bahasa Dawan	192
5.1.3 Penyukuan Kata Bahasa Dawan	198
5.1.3.1 Jumlah Suku Kata dalam Bahasa Dawan	199
5.1.3.2 Pola Suku Kata Bahasa Dawan	200
5.2 Morfologi Bahasa Dawan	202
5.2.1 Ujud Morfem Bahasa Dawan	202
5.2.1.1 Morfem Bebas	202
5.2.1.2 Morfem Terikat	205
5.2.2 Proses Morfologis Bahasa Dawan	214
5.2.2.1 Proses Pengimbuhan/Afiksasi	214
5.2.2.2 Proses Perulangan/Reduplikasi	227
5.2.2.3 Proses Permajemukan/Kompositum	229
5.2.3 Morfofonemik dalam Bahasa Dawan	231
5.2.3.1 Penambahan Bunyi/Fonem	233
5.2.3.2 Pengurangan Bunyi/Fonem	236
5.2.3.3 Variasi Bunyi/Fonem	238
5.2.3.4 Metatesis	240
5.2.4 Morfosintaksis Bahasa Dawan	241
★ 5.2.4.1 Permajemukan/Kompositum	242
5.2.4.2 Pemadatan/Kontraksi	243
5.2.4.3 Pengklitikan Sebagai Proses morfo- sintaksis	244

5.2.5	Kelas Kata dalam Bahasa Dawan	247
5.2.5.1	Kata benda atau nomina	250
5.2.5.2	Kata Kerja atau verba	253
5.2.5.3	Kata Sifat atau Ajektiva	258
5.2.5.4	Kata Ganti atau Pronomina	261
5.2.5.5	Kata Bilangan atau Numeralia	265
5.2.5.6	Kata Keterangan atau Adverbial	268
5.2.5.7	Kata Depan atau Preposisi	269
5.2.5.8	Kata Penghubung atau Konyungsi	271
5.2.5.9	Kata Seru atau Interjeksi	273
5.3	Sintaksis Bahasa Dawan	274
5.3.1	Konstruksi Frasa	275
5.3.1.1	Frasa Nominal	275
5.3.1.2	Frasa Verbal	279
5.3.1.3	Frasa Ajektival	281
5.3.1.4	Frasa Preposisional	283
5.3.1.5	Frasa Numeral	284
5.3.1.6	Frasa Adverbial	285
5.3.1.7	Frasa Konyungsi	285
5.3.2	Konstruksi Kalimat Tunggal	285
5.3.2.1	Konstruksi Kalimat Tak Lengkap dalam Bahasa Dawan	288
5.3.2.2	Konstruksi Kalimat Dasar	290
5.3.2.3	Perluasan Kalimat Dasar	294
5.3.3	Konstruksi Kalimat Majemuk	297
5.3.3.1	Kalimat Majemuk Setara atau Koor- dinatif	297
5.3.3.2	Kalimat Majemuk Bertingkat atau	

Subordinatif	300
5.3.4 Kalimat Bahasa Dawan Dilihat dari Segi Makna	308
5.3.4.1 Kalimat Berita dalam Bahasa Dawan	309
5.3.4.2 Kalimat Tanya dalam Bahasa Dawan	311
5.3.4.3 Kalimat Perintah	315
5.3.4.4 Kalimat Seru	317

BAB VI PERBANDINGAN STRUKTUR BAHASA INDONESIA DENGAN

STRUKTUR BAHASA DAWAN	319
6.1 Kerangka Struktur yang Diperbandingkan	319
6.2 Bagan dan Deskripsi Perbandingan Fonologi	322
6.2.1 Perbandingan Fonem	322
6.2.2 Perbandingan Suku Kata	329
6.3 Bagan dan Deskripsi Perbandingan Morfologi ...	332
6.3.1 Perbandingan Morfem Terikat-Afiks	332
6.3.2 Perbandingan Morfem Terikat-Klitik	347
6.3.3 Perbandingan Morfem Terikat-Artikel dan Partikel	350
6.3.4 Perbandingan Proses Morfologis: Redupli- kasi dan Kompositum	353
6.3.5 Perbandingan Morfofonemik dan Morfosin- taksis	357
6.3.6 Perbandingan Kelas Kata	363
6.4 Bagan dan Deskripsi Perbandingan Sintaksis	378
6.4.1 Perbandingan Konstruksi Frasa	378
6.4.2 Perbandingan Konstruksi Kalimat	383

BAB VII	HASIL PERBANDINGAN STRUKTUR BAHASA DAN BAHAN	
	MUATAN LOKAL	400
7.1	Tabel Hasil Perbandingan Struktur	400
7.2	Bahan Muatan Lokal	421
7.2.1	Menyangkut Struktur Bahasa	423
7.2.1.1	Fonologi	423
7.2.1.2	Imbuhan/Afiks	425
7.2.1.3	Bentuk Persona dan Klitiknya ..	430
7.2.1.4	Reduplikasi dan Kompositum	432
7.2.1.5	Proses Morfofonemik dan Morfo- sintaksis	434
7.2.1.6	Klasifikasi Kelas Kata	437
7.2.1.7	Konstruksi Frasa	439
7.2.1.8	Konstruksi Kalimat	442
7.2.2	Menyangkut Apresiasi Sastra dan Pragmatik	445
7.3	Contoh Model Satuan Pelajaran	446
BAB VIII	PENUTUP	451
8.1	Kesimpulan	451
8.2	Rekomendasi	462
DAFTAR	KEPUSTAKAAN	465
LAMPIRAN:	1. Riwayat Hidup	471
	2. Peta Lokasi Bahasa	474
	3. Kerangka Data Lampiran	475
	4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia	488

DAFTAR BAHAN

Nomor	Halaman
1. Kedudukan Induk Masalah	8
2. Masalah dan Fokusnya	13
3. Kesesuaian Paradigma dengan Fokus Masalah	16
4. Kesesuaian Paradigma dengan Teori	18
5. Langkah-langkah Kegiatan	25
6. Konsep Dasar Muatan Kurikulum Bahasa Indonesia	85
7. Keturunan Suku Dawan	93
8. Hal Tabu dalam Masyarakat dan Sangsinya	111
9. Pasangan Minimal Vokal	178
10. Distribusi Fonem Vokal dalam Kata	180
11. Pasangan Minimal Konsonan	181
12. Distribusi Fonem Konsonan	184
13. Perubahan Bentuk Klitik	190
14. Fonem dan Alofonnya	197
15. Proklitik dan Perubahannya	210
16. Enklitik dan Perubahannya	211
17. Variasi Perubahan Bentuk Klitik	233
18. Bentuk Persona Menurut Fungsinya	245
19. Pasangan Kalimat Tak Lenykap	287
20. Perbandingan Fonem	323
21. Jumlah Suku Kata	329
22. Pola Suku Kata	329
23. Perbandingan Afiks	333

Nomor	halaman
24. Perbandingan Bentuk Klitik	347
25. Perbandingan Jumlah Bentuk Klitik	349
26. Perbandingan Artikel, Partikel dalam Bentuk dan Fungsi	350
27. Perbandingan Reduplikasi dan Kompositum	353
28. Perbandingan Morfofonemik dan Morfosintaksis	357
29. Perbandingan Jenis Kata dan Proses Morfologis	363
30. Perbandingan Konstruksi Frasa	379
31. Perbandingan Konstruksi Kalimat	385



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Pola Anyaman	119
2. Jenis Tenun Ikat, Motif, dan Pemakaiannya	120
3. Malak	124
4. Sikap Ketika Mengucapkan Natonu untuk Menjemput Tamu ..	132



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Unsur-unsur Ketatabahasaan dalam Kurikulum Pendidikan Dasar	159
2. Perbandingan Fonologi	401
3. Imbuhan; Jenis dan Kemungkinan Arti	403
4. Bentuk Persona dan Klitikanya	407
5. Reduplikasi dan Kompositum	408
6. Morfofonemik dan Morfosintaksis	409
7. Perbandingan Kelas Kata	411
8. Konstruksi Frasa	416
9. Konstruksi Kalimat	418

